

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim, antara pulau satu dengan lainnya dipisahkan oleh laut, tapi bukan penghalang bagi setiap suku bangsa di Indonesia untuk saling berhubungan dengan suku-suku di pulau lain. Salah satunya Provinsi Bali. Provinsi ini sangat terkenal akan pariwisatanya, salah satunya memiliki potensi sumberdaya alam yang dimiliki pada kawasan pesisir. Keindahan alamnya berpotensi besar untuk perkembangan objek wisata. Bali Sangat dikenal oleh wisatawan domestik maupun mancanegara karena pesona alamnya yang dimilikinya. Seperti destinasi wisata Pantai Balangan.

Pantai Balangan terletak di bagian selatan Pulau Bali, tepatnya di Kecamatan Kuta Selatan, kabupaten Badung yang berbatasan dengan Samudera Hindia yang dikenal berombak besar dan bergulung gulung. Karena itu, beberapa titik di lokasi perbatasan Samudera Hindia tersebut lebih menjadi prioritas tempat *surfing* atau berselancar.

Obyek wisata Pantai balangan ini adalah pantai berpasir putih yang sangat bersih selain dengan pesona indahnya pantai yang hingga kini masih sangat alami, Pantai balangan juga bisa dijadikan sebagai tempat favorit bagi para peselancar.

Pantai Balangan ini menawarkan bentang pantai sejauh setengah kilometer, yang diapit Batu karang tinggi. Karena letak pantai yang menghadap ke barat laut, saat sore hari pemandangan *sunset* di Pantai Balangan ini terlihat sangat indah.

Pantai Balangan juga masih dikategorikan destinasi wisata

yang baru di Bali, karena pantai ini cukup tenang, jauh dari hiruk pikuk kota. Akan tetapi, fasilitas umum dan fasilitas pendukung ditempat ini masih kurang, sehingga perlu pengembangan agar pantai ini bisa memberi kepuasan terhadap wisatawan. Selain itu perlu adanya kerjasama dengan masyarakat sekitar.

Proses pengembangan pariwisata yang berada di suatu lingkungan yang berdampingan dengan kehidupan masyarakat memiliki konsekuensi perlu melibatkan masyarakat dalam setiap aspek pengembangannya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat sebagai bagian dari pengembangan pariwisata, sekaligus penerima dampak manfaat (benefit) dari pengembangan kegiatan yang dilakukan serta untuk mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata dalam jangka panjang. ( Susilo, 2018 : 45) <http://ejournal.stipram.net>

Perkembangan dan pengembangan kepariwisataan pada masa kini merupakan produk dari kemajuan sosial dan kehidupan masyarakat. Bila usaha pariwisata ini dapat berlangsung dengan baik, maka usaha pariwisata dapat menjadikan wahana yang baik dalam mencapai suatu kemajuan sosial masyarakat serta dapat menjadikan hubungan antar bangsa dan negara. (Suwarti, 2018 : 39)

<http://ejournal.stipram.net>.

Strategi pengembangan produk wisata dan manajemen kunjungan menjadi peluang untuk mempengaruhi pergerakan pengunjung, memenuhi kebutuhan pengunjung, mendorong penyebaran kunjungan, secara merata dan memberikan pengalaman wisata yang terbaik. (Oktari Susetyarini, 2017 : 38)

<http://ejournal.stipram.net>.

Keterlibatan lainnya seperti pemerintah dan swasta sangat diperlukan. Peran masyarakat di dalam memelihara sumber daya alam dan budaya yang berpotensi menjadi daya tarik wisata sangat penting. (Dwiyono Rudi Susanto, 2018 : 48)

<http://ejournal.stipram.net>.

Pariwisata dinilai sebagai sektor yang paling siap untuk bangkit ketika negara sedang mengalami krisis. Hal itulah yang membuat pariwisata tetap menjadi primadona dan menjadi salah satu tumpuan perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata diharapkan mampu menjadi pemasok devisa utama. Dalam perkembangannya, berbagai objek wisata yang ada di Indonesia bermunculan dan menawarkan beragam jenis wisata seperti, wisata alam, dan wisata lain yang tersebar di kota-kota di Indonesia. (Bima Setya Nugraha, 2017 : 13)

<http://ejournal.stipram.net>.

Karena itu, Industri Pariwisata menjadi salah satu potensi andalan yang memiliki peranan penting dalam menciptakan lapangan kerja, guna meningkatkan pendapatan asli masyarakat dan Pemerintah Indonesia. Hal tersebut sangat didukung oleh banyaknya komponen, baik yang terlibat secara langsung, dan tidak langsung maupun ikutan dalam pengembangan industri pariwisata. (Amin, 2014 : 23)

<http://ejournal.stipram.net>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat di ambil sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan destinasi wisata Pantai Balangan di Kab. Badung?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Balangan di Kab. Badung?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam memperoleh informasi tentang konsep, prinsip dan dampak yang timbul dari adanya pengembangan destinasi wisata Pantai Balangan di Bali. Batasan masalah ini membantu penulis dan pembaca untuk lebih fokus pada topik ini, dan tidak melebar ke hal – hal lain.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan program strata 1 jurusan Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta (STIPRAM).
2. Untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan mengenai destinasi wisata.
3. Untuk mengetahui potensi alam, yang terdapat pada destinasi wisata Pantai Balangan di Badung Bali.
4. Untuk mengetahui konsep yang digunakan dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Balangan yang terdapat di Badung, Bali.
5. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata Pantai Balangan di Badung, Bali.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini, penulis berharap mampu memberikan manfaat bagi semua pihak, baik penulis, pembaca, dan kampus tercinta, yaitu:

1. Bagi Penulis
  - a. Penulis dapat menerapkan ilmu yang telah di berikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung dalam penulisan artikel ilmiah ini.
  - b. Menambah wawasan tentang potensi alam, yang terdapat pada destiasi wisaa Pantai Balangan di Badung.
  - c. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai konsep yang diterapkan untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Balangan di Kab. Badung, Bali.
  - d. Dapat mengetahui peran masyarakat dalam melakukan pengembangan destinasi wisata Pantai Balangan di Kab. Badung, Bali.
2. Bagi STIPRAM
  - a. Dapat memberikan pengetahuan dan referensi dan menambah pustaka ilmiah tentang destinasi wisata, khususnya bagi mahasiswa.
  - b. Mampu membentuk mahasiswa yang cerdas dan mampu bekerja keras dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia.
3. Bagi Pengunjung
  - a. Dapat menambah wawasan mengenai destinasi wisata yang ada di Badung, Bali.
  - b. Dapat memberikan kepuasan terhadap wisatawan agar menghasilkan *loyalty* .